

Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di SD Negeri 2 Amahusu

Socialization of Clean and Healthy Behavior (PHBS) at SD Negeri 2 Amahusu

Laura B. S. Huwae¹ Abdul R. Z. Latupono², Chandra Batuwael³, Irene Seleky⁴
Olivia Goiny⁵, Wiwien G. Hukubun^{6*}

^{1,2}Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura, Kota Ambon

^{3,4,5}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura, Kota Ambon

^{6*} Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan, Politeknik Perikanan Negeri Tual, Maluku Tenggara

Email: winhukubun@ymail.com

Article History:

Received: 28 November 2022

Revised: 05 Desember 2022

Accepted: 28 Desember 2022

Keywords:

Behavior, Life, Clean, Healthy

Abstract: *Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in schools is expected to be of particular concern to the whole community in the school environment because it greatly impacts activities in the school environment, especially the teaching and learning process so that it can affect the achievements of students. The service was carried out at SD Negeri 2 Amahusu by providing socialization regarding PHBS in the school environment and the good and correct practice of washing hands with soap (CTPS) according to WHO. By holding this community service activity, it is hoped that it can increase students' knowledge and awareness regarding the importance of implementing PHBS in the SD Negeri 2 Amahusu environment and practicing good and correct hand washing.*

Abstrak

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah diharapkan menjadi perhatian khusus oleh seluruh masyarakat di lingkungan sekolah karena sangat berdampak pada aktivitas di lingkungan sekolah terkhususnya proses belajar mengajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi dari para peserta didik. Pengabdian yang dilakukan di SD Negeri 2 Amahusu dengan memberikan sosialisasi mengenai PHBS di lingkungan sekolah dan praktik cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang baik dan benar menurut WHO. Dengan diadakannya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai pentingnya menerapkan PHBS di lingkungan SD Negeri 2 Amahusu dan mempraktikkan cara cuci tangan yang baik dan benar.

Kata Kunci: Perilaku, Hidup, Bersih, Sehat

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang diterapkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan individu, keluarga, kelompok atau

masyarakat mampu secara mandiri menjaga kesehatannya dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kemenkes, 2011). PHBS diharapkan menjadi perilaku yang dapat diterapkan sedini mungkin secara konsisten dimana pun dan kapan pun kita berada agar menjadi suatu pola kebiasaan (Faridazulfa *et al.*, 2017). PHBS di Institusi Pendidikan merupakan salah satu tatanan/tempat yang telah disepakati dalam praktik PHBS, selain PHBS di Rumah Tangga, PHBS di Tempat Kerja, PHBS di Tempat Umum dan PHBS di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Nugraheni dan Indarjo, 2018). PHBS di Sekolah merupakan perilaku untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat di lingkungan sekolah agar mau menerapkan dan mempraktikkan pola PHBS guna terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat (Ayu *et al.*, 2018). Selanjutnya Rusdi *et al.* (2021) menyatakan manfaat penerapan PHBS di sekolah guna terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat sehingga menunjang proses belajar mengajar siswa, guru maupun masyarakat sekitar lingkungan sekolah. Cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu indikator penerapan PHBS di lingkungan sekolah yang menjadi perhatian khusus karena penerapannya tidak hanya di lingkungan sekolah saja (Kemensos, 2020).

SD Negeri 2 Amahusu merupakan salah satu Sekolah Dasar yang terletak di Negeri Amahusu, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon. Sekolah ini masih sangat jarang mendapatkan penyuluhan kesehatan mengenai PHBS. Hal ini yang menjadi alasan kelompok KKN Amahusu untuk dapat memberikan sosialisasi mengenai PHBS di SD Negeri 2 Amahusu agar dapat meningkatkan pengetahuan seluruh masyarakat di lingkungan sekolah terkhusus siswa dan guru mengenai penerapan PHBS di lingkungan sekolah dan dapat mempraktikkan cara cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar menurut WHO. Dengan dilakukannya kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang sehat sehingga meningkatkan derajat kesehatan seluruh masyarakat di lingkungan SD Negeri 2 Amahusu.

METODE

Sosialisasi PHBS menjadi salah satu program kerja mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pattimura di Negeri Amahusu, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon. Program kerja sosialisasi PHBS dilaksanakan di SD Negeri 2 Amahusu. Sosialisasi PHBS ini dapat dilaksanakan atas kerja sama dari kelompok KKN Amahusu dengan Pejabat Negeri Amahusu serta Staf Pegawai Kantor Negeri Amahusu dan Kepala Sekolah serta dewan Guru SD Negeri 2 Amahusu. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 18 November 2022 yang bertempat pada ruang kelas SD Negeri

2 Amahusu. Sasaran dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah seluruh komponen dalam lingkup lingkungan SD Negeri 2 Amahusu khususnya peserta didik (siswa) dan para guru.

Pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu :

1) *Tahap Perencanaan*

Pada tahap ini, kami melakukan observasi lokasi kegiatan, meminta kesediaan langsung dari pihak SD 2 Negeri Amahusu untuk menjadi tempat dilangsungkan program kerja sosialisasi PHBS, dan berkonsultasi mengenai partisipan yang akan mengikuti kegiatan sosialisasi PHBS.

2) *Tahap Persiapan*

Pada tahap ini, kami mempersiapkan beberapa hal diantaranya yaitu :

- Materi yang akan dipaparkan melalui media *powerpoint*
- Membuat *X-banner* dengan tema PHBS yang akan diberikan kepada pihak sekolah
- Menyiapkan konsumsi untuk partisipan yang mengikuti kegiatan dan *doorprize* berupa botol air/*tumbler*.

3) *Tahap Pelaksanaan*

Pada tahap ini, program kerja dan atau kegiatan sosialisasi dijalankan dengan tujuan terealisasinya program prioritas sekaligus pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada tanggal 18 November 2022 yang bertempat di SD 2 Negeri Amahusu yang diikuti oleh siswa kelas 1 hingga kelas 6 dengan perwakilan 5 orang dari tiap kelas yang berjumlah 30 partisipan. Sosialisasi diberikan dengan penyampaian materi melalui media *powerpoint*, memperagakan cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar, sesi tanya jawab yang akan diberikan *doorprize* kepada partisipan yang dapat menjawab pertanyaan dari pemateri, penyerahan *X-banner* bertema PHBS kepada pihak sekolah dan ditutup dengan foto bersama dengan siswa SD Negeri 2 Amahusu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PHBS haruslah menjadi perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga setiap orang dapat menolong dirinya sendiri, keluarga masyarakat, serta berperan aktif dalam kegiatan-

kegiatan kesehatan di masyarakat agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, termasuk dapat diterapkan pada kelompok anak usia sekolah (Gunawan *et al.*, 2020). Sekolah sebagai instansi pendidikan yang dapat menjadi sasaran dalam penerapan PHBS perlu untuk diperhatikan pelaksanaannya, karena tidak menutup kemungkinan jika masalah kesehatan yang terjadi pada siswa disebabkan karena PHBS yang rendah (Yulianingsih, 2019). Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat disekolah perlu ditanamkan oleh guru sehingga siswa menjadi terbiasa melaksanakannya. Pendidikan kesehatan disekolah sangat efektif dilakukan karena sebagian besar waktu anak-anak berada disekolah (Shalahuddin *et al.*, 2019).



Gambar 1. Pemaparan materi

Materi sosialisasi PHBS yang diberikan di SD Negeri 2 Amahusu antara lain, mengenai apa yang dimaksud dengan PHBS, dimana saja tatanan/tempat dalam penerapan PHBS (salah satunya di Institusi pendidikan/sekolah), apa yang dimaksud dengan PHBS di lingkungan sekolah, manfaat dan tujuan penerapan PHBS di lingkungan sekolah, indikator/ccontoh penerapan PHBS di lingkungan sekolah (mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, menggunakan jamban bersih dan sehat, mengkonsumsi jajanan yang bersih dan sehat, olahraga teratur dan terukur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di sekolah, membuang sampah pada tempatnya, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan) dan melakukan simulasi bersama-sama dengan siswa cara mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar. Pentingnya praktik PHBS di lingkungan sekolah akan sangat berdampak nantinya dengan prestasi belajar para peserta didik dan seluruh aktivitas yang dilakukan di lingkungan sekolah sehingga menjadi salah satu alasan bagi kami mahasiswa KKN Amahusu memberikan sosialisasi mengenai

PHBS di lingkungan sekolah yakni di SD Negeri 2 Amahusu. Para peserta didik/siswa sangat antusias menerima sosialisasi yang diberikan karena sangat jarang adanya penyuluhan yang dilakukan di SD Negeri 2 Amahusu mengenai PHBS secara umum dan lingkungan sekolah secara khusus.



Gambar 2. Memperagakan CTPS

Setelah dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi PHBS di SD Negeri 2 Amahusu, adapun target yang tercapai berdasarkan hasil evaluasi sebagai berikut:

- 1) Siswa mengetahui mengenai pentingnya menerapkan PHBS di lingkungan sekolah.
- 2) Siswa mengetahui mengenai indikator-indikator PHBS yang harus diterapkan di lingkungan sekolah.
- 3) Siswa mengetahui cara cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar menurut standar WHO.



Gambar 3. Foto bersama dengan Siswa/i SD Negeri 2 Amahusu

Dengan diadakannya sosialisasi di SD Negeri 2 Amahusu, diharapkan seluruh masyarakat yang berada di lingkungan sekolah khususnya siswa dan para guru dapat menerapkan praktik PHBS di lingkungan sekolah dengan baik dan benar agar dapat menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat sehingga mendukung seluruh aktivitas yang dilakukan lingkungan sekolah. Bagi pihak sekolah diharapkan untuk memperhatikan fasilitas yang diperlukan dalam menunjang praktik PHBS di lingkungan sekolah seperti, tempat untuk mencuci tangan, air bersih, tempat sampah dan jamban yang bersih.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yakni:

- 1) Kegiatan PHBS haruslah dilakukan secara rutin dan berkala sehingga para siswa dapat memahami dan mewujudkannya di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
- 2) Para siswa perlu mengetahui dan memahami cara cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar.
- 3) Fasilitas PHBS di lingkungan sekolah (tempat untuk mencuci tangan; air bersih; tempat sampah; jamban) haruslah tersedia dan memadai.

PENGAKUAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang berperan dalam implementasi kegiatan pengabdian ini, antara lain: Kepala Sekolah, Guru dan para Siswa SD Negeri 2 Amahusu, Dosen Pendamping Lapangan KKN Unpatti lokasi Amahusu dan Pemerintah Negeri Amahusu.

DAFTAR REFERENSI

- Kemendes RI. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2406 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik.
- Faridazulfa, A. N., Dwi Astuti, S. K. M., dan Werdani, K. E. (2017). Studi Tentang Keberhasilan Program Gerakan 21 Hari Cuci Tangan Pakai Sabun (G21H CTPS) di SD Negeri Tunggul Sari 2 Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
Dikutip dari <http://eprints.ums.ac.id/56966>
- Nugraheni, H., dan Indarjo, S. (2018). Buku Ajar Promosi Kesehatan Berbasis Sekolah. Deepublish.
- Ayu, S. M., Kurniawan, A., Ahsan, A. Y., & Anam, A. K. (2018). Peningkatan Kesehatan melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sejak Dini di Desa Hargomulyo Gedangsari Gunung Kidul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 20.
Dikutip dari <https://doi.org/10.12928/jp.v2i1.437>
- Rusdi, M. S., Efendi, M. R., Putri, L. E. P., Kamal, S., dan Surya, S. (2021). Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 47-51.
Dikutip dari <http://altifani.org/index.php/altifani/article/view/123>
- Kemensos RI. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) penguatan kapabilitas anak dan keluarga. Direktorat Rehabilitasi Sosial Anak, 1-14.
- Gunawan, Hendra., dan Asep Saepullah. (2020). Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Kesehatan Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Tigaraksa Kabupaten Tangerang Tahun 2019. *Artikel Penelitian*, 1(1), 10-21.
- Yulianingsih, Nur, A. (2019). Analisis Perilaku Hidup bersih dan sehat di Sekolah dasar. *Kinabalu*, 11(2), 50-57.
Dikutip dari <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/332>
- Shalahuddin, I., Yamin, A., dan Sumarna, U. (2019). Pendidikan Kesehatan Pada Siswa Kelas 04 SDN Paminggir 1 Garut Tentang Pentingnya Mencuci Tangan Sebelum Makan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 112-119.